

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Winarno Surakhmad metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai satu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan teknik serta alat-alat tertentu.⁷³ Sedangkan penelitian adalah menemukan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pernyataan-pernyataan yang ada dalam pemikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.⁷⁴

Adapun yang dimaksud metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁷⁵

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini

⁷³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 131

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 1

⁷⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data, berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisa, sedangkan teori, data-data serta informasi-informasi tertentu digunakan sebagai pendukung.⁷⁷

B. Populasi, Sampel dan Instrument Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸ Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh muzakki dan mustahiq BAZNAS Tulungagung, sebanyak 48 lembaga/isntransi pemerintah dan perorangan sebanyak 52 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

⁷⁶ <http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html> diakses 10 Maret 2016

⁷⁷ Istijanto, *Aplikasi Praktik Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 93

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hal. 72

mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁹

Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu:⁸⁰

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian
- b. Jika sampel dipecah kedalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat
- c. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian
- d. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Mengingat begitu banyak populasi. dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 65 dari keseluruhan muzakki yang ada, dan 35 sampel dari keluruhan mustahiq.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan

⁷⁹ Ibid, hal 73

⁸⁰ Roscoe dikutip oleh Uma Sekaran, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat. P

instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸¹

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.1
Tabel Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Skala
Profesionalisme Kinerja (X ₁)	1. Factor equality	Perlakuan yang sama dari karyawan kepada semua masyarakat	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Factor Equity	Pelayanan yang adil yang diberikan kesemua kalangan masyarakat	
	3. Faktor Loyalty	Kesetian kepada lembaga tempat bekerja	
	4. Faktor Accountanbility	Pertanggungjawaban atas pekerjaan	
Sosialisasi pada Masyarakat (X ₂)	1. Factor Bentuk Sosialisasi	Bentuk sosialisasi yang terdiri dari sosialisasi primer dan sekunder	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Factor Proses Sosialisasi	Sosialisasi yang dilakukan seseorang dapat melalui empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap meniru, tahap siap bertindak dan tahap penerimaan non kolektif	
	3. Factor Media	Dimana pihak-pihak	

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian...*, hal. 274

	Sosialisasi	yang membantu individu untuk belajar diantaranya keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media massa	
Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqah (Y)	1. Factor Pengumpulan	Bagaimana muzzaki menghitung zakatnya dan kemudia diserahkan kepada pihak pengelola	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Faktor Pendistribusian	Pendistribusian yang berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan	
	3. Factor Pendayagunaan	Pendayagunaan zakat dari hasil pengumpulan zakat harus diprioritaskan untuk kebutuhan mustahiq	
	4. Factor Pengawasan	Pengawasan oleh unsure pengawas terhadap jalannya perencanaan dalam organisasi	

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta

maupun angka.⁸² Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸³ Sumber data juga dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁸⁴ Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada muzakki dan mustahiq BAZNAS Tulungung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti.⁸⁵ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku, brosur, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul skripsi “pengaruh profesionalisme kinerja dan sosialisasi pada masyarakat terhadap pengelolaan Zakat Infaq dan

⁸² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2008), hal. 103

⁸³ *Ibid*, hal. 172

⁸⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991), hal. 55

⁸⁵ *Ibid*, hal. 56

Shodaqah di BAZNAS Tulungagung, maka penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas (*independen variabel*), atau disebut juga variable predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negative.⁸⁶ Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah Profesioanalisme kinerja (X_1) dan sosialisasi pada masyarakat (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) atau disebut variabel criteria, menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dan penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terkait akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat.⁸⁷ Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel dependen adalah pengelolaan ZIS (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk mencantumkan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif, dengan skala pengukuran ini, maka

⁸⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 37

⁸⁷ *Ibid*, hal. 38

nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁸⁸ Berikut adalah item-item dari skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Sangat Setuju	skor	5
Setuju	skor	4
Ragu-ragu	skor	3
Tidak setuju	skor	2
Sangat tidak setuju	skor	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.⁸⁹ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut :

1. Metode Angket

Metode angket adalah suatu metode penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau respon.⁹⁰

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 93

⁸⁹ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 38

⁹⁰ Kartini Kratono, *Pegangan Metodologi Riset sosial*, (Bandung: Alumni bandung, 1986), hal. 15

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁹¹

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode pengumpulan *social*.⁹² Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di perusahaan. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis, usaha, sejarah pendirian perusahaan, struktur pengelolaan perusahaan dan surat ijin perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel

⁹¹ *Ibid*, hal. 38

⁹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005), hal. 129-152

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atau angket yang dibagikan, dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji validitas dan reabilitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas untuk menguji apakah setiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur.

Sugiyono dan Wibowo (2004) menjelaskan ketentuan variabel validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyati (2005) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,30. Sugiyono (2004) menyatakan bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,30 keatas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat.

Sedangkan reabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0-1.

Triton menyatakan jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel⁹³

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha=0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$), maka data tidak terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data

⁹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97

yang diperoleh sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi:

- a. Uji *Multikolinearitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance value* mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $<0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* <10 .
- b. Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel.⁹⁴ Analisis regresi dikelompokkan dengan beberapa jenis tergantung tujuan yang dilandaskan pengetahuan atau teori sementara, bukan asal ditentukan saja. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya disini analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas.⁹⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana Y adalah variabel terikat atau Y = Likuiditas (FDR) sedangkan X_1 , X_2 adalah variabel bebas atau variabel penjelas. X_1 = Profesionalisme Kinerja dan X_2 Sosialisasi pada Masyarakat. Dan a = Konstanta, b_1 , b_2 = Koefesien regresi dari setiap variabel bebas, e adalah pengganggu yang bersifat random.⁹⁶

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dia

⁹⁴ Ibid, hal. 55

⁹⁵ Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 193

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58

buktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$. Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.⁹⁷

- a. Uji t hipotesis dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Uji statistic t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji t ini membandingkan t table dengan t hitung, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan : t = Nilai uji t-test

r = nilai koefisien *produk moment*

n-2 = jumlah sampel,

-2 = menjadi baris dalam kolom

1. Ho diterima dan H₁ ditolak apabila t hitung < t tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah:
 - a. Profesionalisme kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan menggunakan uji t.

⁹⁷ Winarsono Tulus, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (---:Press,2004), hal.287

- b. Sosialisasi pada masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan menggunakan uji t.
2. H_0 diterima dan H_2 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah:
 - a. Ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan menggunakan uji t.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan Sosialisasi pada masyarakat terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan menggunakan uji t.
- b. Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F-tabel. Untuk menentukan F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep.
 1. Jika F hitung $>$ F -tabel hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan profesionalisme kinerja dan

sosialisasi pada masyarakat terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Tulungagung dengan menggunakan uji f.

2. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya dalam penelitian ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan profesionalisme kinerja dan sosialisasi pada masyarakat secara bersama-sama terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Tulungagung dengan menggunakan uji f.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁹⁸ Koefisien Determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = koefisien determinasi, r = korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya

⁹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Dopingoro, 2005), hal. 95

semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari Uji Normalitas Data, Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji hipotesis dengan menggunakan software pengolahan data SPSS 16.0.